SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PANTI ASUHAN MITRA AROFAH SURABAYA TAHUN 1998-2019 M

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Penyusun:

Lia Nur Kholilah
NIM: A02216022

FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL

SURABAYA

2020

PERNYATAAN OTENTISITAS

(PERTANGGUNG JAWABAN SKRIPSI)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : LIA NUR KHOLILAH

NIM : A02216022

JURUSAN : SEJARAH PERADABAN ISLAM

FAKULTAS : ADAB DAN HUMANIORA

Dengan ini menyatakan bahwa SKRIPSI ini saya buat dengan sungguh-sungguh dan merupakan hasil dari penelitian saya, baik yang terjun langsung ke lapangan (wawancara) maupun literasi yang digunakan sebagai rujukan. Apabila di kemudian hari skripsi ini terbukti bukan karya saya, maka saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar sarjana yang saya peroleh.

Gresik, 20 Juli 2020

Saya yang menyatakan:

METERAI TEMPEL

0AC73AHF557391858

6000

ENAM RIBU RUPIAH

LIA NUR KHOLILAH

NIM. A02216022

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi ini ditulis oleh :

NAMA : LIA NUR KHOLILAH

NIM : A02216022

JUDUL :SEJARAH PERKEMBANGAN YAYASAN PANTI ASUHAN MITRA AROFAH SURABAYA TAHUN 1998-2019

Skripsi dengan judul **"Sejarah Perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya Tahun 1998-2019"** telah diperiksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diujikan.

Gresik, 25 Juli 2020

Pembimbing

Dr. H. M. Khodafi, M.Si

NIP: 197211292000031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi a.n Lia Nur Kholilah (A02216022) ini telah diuji oleh tim penguji dan dinyatakan LULUS pada tanggal 13 Agustus 2020

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Khodafi, M. Si
NIP. 197211292000031001

Penguji II

Hj. Rochimah, M. Fil. I
NIP. 196911041997032002

Penguji III

Dr. Imam Ibnu Hajar, M. Ag
NIP. 196808062000031003

Sekretaris

Dwi Susanto, M. A
NIP. 197712212005011003

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya

Dr. H. Agus Aditoni, M. Ag
NIP. 196210021992031001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Lia Nur Kholilah
NIM : A02216022
Fakultas/Jurusan : Adab/ Sejarah Peradaban Islam
E-mail address : liakholilah807@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☐ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :
Sejarah Perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya Tahun 1998-2019 M

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 21 September 2020

Penulis

(Lia Nur Kholilah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul **Sejarah Perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya Tahun 1998-2019 M.** Peneliti memberikan batasan permasalahan pada tiga hal, yaitu: (1). Bagaimana sejarah berdirinya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah di Surabaya? (2). Bagaimana perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah (1998-2019)? (3). Apa faktor pendukung dan penghambat Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya?.

Metode yang digunakan dalam penelitia ini adalah metode penelitian Sejarah, yaitu *Heuristik, Verifikasi, Interpretasi, Historiografi.* Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan sejarah (*Historis*). Pendekatan historis digunakan untuk menggambarkan peristiwa masa lampau, hal ini meliputi sejarah berdirinya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah. Sedangkan teori yang digunakan untuk menganalisis adalah teori *Sosial Institution* (lembaga kemasyarakatan).

Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1) YMA Surabaya berdiri pada tahun 1998 M. Didirikan oleh sepasang suami istri yaitu, Bapak Suwaji dan Nyai Hj. Hani'ah. Berawal dari Nyai Hj. Hani'ah seringnya mendapat titipan uang ketika menjadi penceramah. Lalu mendapat saran dari penasehat Prof. Ali Aziz untuk mendirikan sebuah yayasan. 2) Perkembangan sarana dan prasaran terdiri atas dua bagian, sarana dan prasaran kantor pengurus, dan sarana dan prasarana anak asuh. YMA mempunyai program-program, diantaranya bidang pendidikan, sosial, dan keagamaan. 3) Ada dua faktor pendukung dan penghambat perkembangan yayasan. Yakni faktor pendukung internal dan faktor pendukung eksternal. Sedangkan faktor penghambat ada dua, yaitu faktor penghambat internal dan faktor penghambat eksternal.

Kata Kunci : Yayasan, Panti Asuhan Mitra Arofah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ABSTRACK

This thesis is entitled ***The History of the Development of the Surabaya Arofah Orphanage Foundation in 1998-2019 M.*** *The researcher limits the problem to three things, namely: (1). What is the history of the Mitra Arofah Orphanage Foundation in Surabaya? (2). How is the development of the Mitra Arofah Orphanage Foundation (1998-2019)? (3). What are the supporting and inhibiting factors of the Surabaya Arofah Orphanage Foundation?*

The method used in this research is the historical research method, namely Heuristics, Verification, Interpretation, Historiography. The approach used is the historical approach (historical). The historical approach is used to describe past events, this includes the history of the Mitra Arofah Orphanage Foundation. While the theory used to analyze is the theory of Social Institution (social institutions).

From the results of research conducted it can be concluded that: 1) YMA Surabaya was established in 1998 AD Founded by a husband and wife namely, Mr. Suwaji and Nyai Hj. Hani'ah. Starting from Nyai Hj. Hani'ah often receives money when she is a speaker. Then get advice from Prof. advisor Ali Aziz to establish a foundation. 2) The development of facilities and infrastructure consists of two parts, facilities and infrastructure of the management office, and facilities and infrastructure of foster children. YMA has programs, including education, social, and religion. 3) There are two factors supporting and inhibiting the development of the foundation. Namely internal support factors and external support factors. While there are two inhibiting factors, namely internal inhibiting factors and external inhibiting factors.

Keywords: Foundation, Mitra Arofah Orphanage

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....i

PERNYATAAN OTENTISITAS ii

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI..... iii

PENGESAHAN TIM PENGUJI.....iv

LEMBAR PENYATAAN PUBLIKASI.....v

PEDOMAN TRANSLITERASI vi

MOTTO viiii

HALAMAN PERSEMBAHAN..... viii

ABSTRAK ix

ABSTRACK..... x

KATA PENGANTAR..... xi

DAFTAR ISI.....xv

DAFTAR GAMBAR.....xviiiiii

DAFTAR TABEL..... xix

BAB I 1

PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Rumusan Masalah 8

C. Tujuan Penelitian 9

D. Kegunaan Penelitian 9

E. Pendekatan dan Kerangka Teori 10

F. Penelitian Terdahulu 12

G. Metode Penelitian 13

H. Sistematika Pembahasan 19

BAB II 21

SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN PANTI ASUHAN MITRA AROFAH WONOCOLO SURABAYA 21

A. Letak Geografis Kecamatan Wonocolo Surabaya 21

B. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Wonocolo Surabaya 22

C. Profil Nyai Hj. Hani'ah Sebagai Pendiri Yayasan Mitra Arofah 30

D. Visi dan Misi Yayasan Mitra Arofah Wonocolo Surabaya 33

BAB III 36

PERKEMBANGAN YAYASAN PANTI ASUHAN MITRA AROFAH WONOCOLO SURABAYA (1998-2019) 36

A. Perkembangan Sarana dan Prasarana 36

B. Program Kegiatan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya .. 42

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Donatur Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya (YMA)..... 51

BAB IV 54

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN PANTI ASUHAN MITRA AROFAH SURABAYA 54

A. Faktor Pendukung Perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya 54

B. Faktor penghambat perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya 59

BAB V..... 62

PENUTUP..... 62

A. Kesimpulan 62

B. Saran..... 64

DAFTAR PUSTAKA..... 65

LAMPIRAN..... 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 :Wawancara dengan Nyai Hj. Hani'ah selaku Pembina Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya (Tanggal 11 Maret 2020)

Gambar 2 :Wawancara dengan Nyai Hj. Hani'ah selaku Pembina Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya (Tanggal 11 Juli 2020)

Gambar 3 :Brosur Panti Asuhan YMA

Gambar 4 :Pedoman Dzikir Asmaul Husna YMA

Gambar 5 :Susunan pengurus Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Data sarana dan prasarana kantor pengurus YMA

Tabel 1.2 :Data sarana dan prasarana anak asuh YMA

Tabel 1.3 :Data jumlah anak asuh YMA tahun 1998-2002

Tabel 1.4 :Data jumlah anak asuh YMA tahun 2003-2007

Tabel 1.5 :Data jumlah anak asuh YMA tahun 2008-2012

Tabel 1.6 :Data jumlah anak YMA tahun 2013-2019

Tabel 1.7 :Data jumlah donatur YMA tahun 1998-2019

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pemberdayaan masyarakat demi mencapai standart kualitas hidup yang layak, melalui upaya memberikan layanan peningkatan keterampilan, pendidikan, serta pola dan gaya hidup bermasyarakat yang sehat, adalah bagian dari program perbaikan kualitas sumber daya manusia. Dengan melakukan upaya peningkatan tersebut malalui sektor pendidikan dan pemenuhan kebutuhan dasar lainya diharapkan bisa memperbaiki keadaan sosial masyarakat sehingga menciptakan keseimbangan dan keadilan sosia. Dengan demikian akan terbangun tatanan norma-norma yang seimbang.

Salah satu bentuk ikhtiar manusia untuk mencapai keseimbangan tersebut adalah dengan membentuk lembaga-lembaga sosial yang berperan menjalankan peran pemberdayaan masyarakat. Mulai dari lembaga pendidikan berupa pesantren dan sekolah, lembaga politik sepertai partai politik dan pemerintahan, dan lembaga sosial panti asuhan yang mencoba membantu anak-anak miskin, yatim dan terlantar untuk mendapatkan pendidikan dan kesejahteraan sosial lainnya yang layak. Yayasan sosial dan pendidikan ini terkait sangat erat dengan nilai-nilai sosial keagamaan di hampir semua agama termasuk agama Islam. Karena itu pula cukup banyak tokoh masyarakat yang kemudian membentuk yayasan Sosial dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan untuk membantu mereka yang selama ini tidak beruntung nasibnya yang perlu diberdayakan. Kondisi inilah menjadikan yayasan menempati peran strategis dan sangat penting dalam proses penguatan sosial di masyarakat Indonesia.[1]

Istilah yayasan sendiri sudah ada sejak era penjajahan Belanda. Pada masa itu yayasan dikenal dengan nama *Sitching.*[2] Menurut Kamus Bahasa Indonesia yayasan dibangun untuk beberapa kepentingan contohnya, kegiatan sosial (mengusahakan pelayanan publik, misalnya sekolah, rumah sakit, panti asuhan dan kepentingan lainnya). Dari bentuk usaha tersebut diharapkan mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia yang ada di sekitar yayasan tersebut. Eksistensi yayasan diperkenalkan kepada masyarakat dengan tujuan sebagai menampung suatu wadah hukum serta memiliki sifat kegiatan bukan semata-mata untuk mencari keuntungan.

Sebagai badan hukum yang mempunyai ciri khas, yayasan lahir di karenakan sebab adanya suatu tindakan yakni adanya suatu pemisahan beberapa kekayaan dari pendiri itu sendiri dengan tujuan tertentu. Namun tujuan utamanya bukanlah semata-mata untuk meraih keuntungan melainkan untuk mensejahterahkan masyarakat dalam segala bidang

[1] Dendy Sugono et al, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 1015.
[2] Gunawan Wijaya, *Yayasan di Indonesia Sesuatu Panduan Komperhensif* (Jakarta: PT Alex Media Komputindo, 202), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

misalnya, dalam bidang sosial, bidang keagamaan, maupun bidang pendidikan.[3]

Kehadiran yayasan di Indonesia yang sebelumnya tidak mempunyai kepastian hukum yang berpotensi memunculkan terjadinya penyalagunaan fungsi yayasan. Karena itulah Undang-Undang Nomor 16 tahun 2001 ditetapkan tepatnya tanggal 6 Agustus yang membahas tentang maksud didirikannya sebuah yayasan. Mengingat pesatnya perkembanga, maka tuntutan akan adanya jaminan kelayakan dan keamanan, maka dari itu dibutuhkan adanya suatu aturan hukum yang jelas dan pasti. Dengan dicetuskannya Undang-Undang tersebut, akhirnya telah diakui bahwa Yayasan merupakan lembaga formal dan harus berbadan hukum.

Tujuan dan maksud adanya Undang-Undang tersebut, bertujuan agar nantinya memberikan pemahaman yang benar terhadap masyarakat mengenai yayasan, serta lebih terjamin dan keterlibatan hukum dalam pengelolaan suatu yayasan. Serta dapat mewujdukan salah satu fungsi yayasan untuk mencapai tujuan di berbagai bidang, contohnya bidang sosial, keagamaan, dan pendidikan.[4]

Dalam suatu yayasan ada beberapa hal penting yang perlu diketahui, terdiri dari pembina, pengurus, dan pengawas serta yang menjadi pembinanya langsung adalah para pendiri Yayasan tersebut.[5] Tiga hal

[3] Sogar Simanora, "Karakteristik Pengelolaan dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan di Indonesia", *Jurnal RechtsVinding* Vol 1 No 2 (2012), 176.
[4] Anwar Borahima, *Kedudukan Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Prenada Media, 2010), 75.
[5] Fendi Supriono, "Implementasi Undang-Undang Yayasan Dalam Mencapai Maksud dan Tujuan Yayasan", *Jurnal Ilmu Hukum Legal Opinion* Vol 3 No 1 (2015), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut harus ada dalam terbentuknya suatu lembaga guna menyempurnakan yayasan.

Beberapa kegiatan-kegiatan yang umum dilakukan oleh Yayasan di Indonesia antara lain memeberikan santunan kepada anak yatim piatu, memberikan kesejahteraan bagi penderita cacat fisik, memberikan beasiswa kepada anak yang kurang mampu, memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat bagi penderita suatu penyakit, dan lain sebagainya.[6]

Seiring dengan berjalannya waktu, hadirnya suatu yayasan yang bergerak dalam bidang sosial, pendidikan, keagamaan. Keberadaan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah berada di tengah-tengah kota membuat proses bertambahnya sumber daya manusia semakin unggul.

Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah berdiri pada tahun 1998. Berdirinya yayasan tersebut tidak lepas dari peran Nyai Hj. Hani'ah, atas arahan dan bimbingan dari Prof. Ali Aziz seorang dosen di UIN Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Berkat arahan dari Prof. Ali Aziz, Nyai Hj. Hani'ah akhirnya memantapkan diri mendirikan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah.

Yayasan ini berawal dari dakwah keliling yang dilakukan oleh Nyai Hj. Haniah. Sejarah awal beliau melakukan ceramah agama ketika masih di bangku perkuliahan semester dua. Yang mana pada saat itu beliau sudah

[6] Gatot Suparman, *Hukum Yayasan di Indonesia* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimintai tolong oleh utusan seorang Dokter yang merintis Majelis Ta'lim di Tenggilis Surabaya untuk melakukan ceramah agama.[7]

Dakwah sendiri merupakan perilaku seorang Muslim dalam menjalankan agama Islam sebagai agama dari bentuk kasih sayang Allah untuk semesta *(rahmatan lil 'alamin)* yang sepatutnya didakwahkan ke semua makhluk, di mana di dalam prosesnya menjadikan unsur *da'i* (subjek), *ma'addah* (materi), *thoriqoh* (metode), *washila* (media), dan *mad'u* (objek) dalam mencapai *maqashid* (tujuan) dakwah yang melekat dengan tujuan Islam yaitu mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dakwah juga dapat dipahami dengan proses penghayatan, transformasi, transmisi (penularan), dan percampuran antara ajaran Islam dalam kehidupan masyarakat.[8]

Hal tersebut pernah dilakukan oleh pendiri Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah yakni Hj. Nyai Hani'ah. Beliau melakukannya dengan niat ikhlas, hanya karena mencari keridhoan Allah SWT (*lillahi ta'ala)*. Dengan tekad yang luar biasa serta dukungan dari sang suami (Bapak Suwaji), Yayasan Mitra Arofah akhirnya bisa berdiri.

Tujuan didirikannya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah terutama Majelis Ta'lim yang di pimpin oleh Nyai Hj. Hani'ah adalah guna terwudunya serta mengembangkan ajaran agama Islam baik dengan cara melaksanakan perintah-perintah Allah *Subhanahu Wa Ta'ala (ubudiyah)*

[7] Hani'ah, *Wawancara,* Surabaya, 11 Maret, 2020
[8] Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 2-3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maupun berproses dalam suatu tindakan *(amaliyah),* ikut serta menyempurnakan kehidupan umat Islam dalam menghadapi era globalisasi, menambah ketingkatan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) para pengurus dan anggota Majelis Ta'lim untuk andil dan berperan dalam melaksanakan pembangunan bangsa maupun negara.

Sejak berdirinya yayasan, sarana dan prasarana Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah mengalami perkembangan yang cukup baik, baik dari segi struktur kepengurusan, kantor kesekretariatan/ kantor kepengurusan, keuangan, maupun dari peralatan-peralatan pendukung lainnya seperti almari, komputer, printer, dan lain sebagainya.

Di lihat dalam perjalanannya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah mengalami kemajuan yang cukup baik. Meliputi perkembangan jumlah keanggotaan, program kerja maupun kegiatannya. Diantara beberapa kegiatan/aktifitas yang dilakukan oleh Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah sebagai berikut:

1) Bidang Pendidikan
    a. Pengajian anak-anak/TPQ
    b. Diniyah
    c. Pelatihan Bahasa Arab & Bahasa Inggris
2) Bidang Sosial
    a. Menyantuni anak yatim piatu
    b. Menyantuni para janda/ kaum dhuafa
3) Bidang Dakwah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Pengajian Dhuha ibu-ibu

b. Istighosah

c. Ceramah agama

Dalam bidang sosial, keagamaan, pendidikan, dari yayasan Mitra Arofah tentu saja mengalami faktor penghambat dan pendukung. Faktor pendukung yayasan Mitra Arofah sendiri awalnya adalah dari penasihat Prof. Ali Aziz yang menyuruh Nyai Hj. Hani'ah dalam mendirikan yayasan. Sedangkan faktor penghambat yayasan Mitra Arofah adalah kurangnya donatur dari masyarakat untuk mengembangkan yayasan Mitra Arofah tersebut.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, penulis ingin berfokus pada sejarah dan perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Jemur Wonosari Surabaya pada tahun 1998-2019. Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya sangat menarik untuk dikaji dan diteliti, karena Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah sendiri mempunyai sejarah dan perkembangan yang patut untuk diteliti. Ruang lingkup waktu pada bahasan ini dimulai pada tahun 1998 yang menunjukkan tahun berdirinya yayasan tersebut. Dan sampai tahun 2019 yang merupakan tahun perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Jemur Wonosari Surabaya.

Mengenai penelitian sejarah perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya sendiri, masih belum ada penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang meneliti sebelumnya. Maka dari itu penulis ingin menulisnya dalam proposal skripsi yang mana nantinya akan dilanjutkan ke tahap penulisan skripsi.

Dari pemaparan yang sudah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk lebih jauh mendalami sejarah perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Wonocolo Surabaya. Karena itulah judul penelitian ini adalah "Sejarah Perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Wonocolo Surabaya Tahun 1998-2019".

B. Rumusan Masalah

Mengenai latar belakang yang telah penulis uraikan di atas, maka dibentuklah rumusan masalah pada tulisan ini sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah beridirinya yayasan Panti Mitra Arofah Wonocolo Surabaya?
2. Bagaimana perkembangan yayasan Panti Mitra Arofah Wonocolo Surabaya?
3. Apa saja faktor-faktor pendukung dan penghambat perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah berdirinya yayasan Mitra Arofah Wonocolo Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Untuk mengetahui perkembangan yayasan Mitra Arofah Wonocolo Surabaya.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah.

D. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini dimaksudkan dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Dalam hal ini, penulis akan mendapatkan kegunaan atas penelitian ini secara akademis (praktis) dan ilmiah (teoritis) antara lain:

1. Secara Akademis (Praktis)
   a. Secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil dari kajian ini terlebih khusus sejarah dan peradaban Islam, diharapkan menjadikan sumber informasi bagi penelitian selanjutnya di bidang yang sama dan memberikan pembelajaran bagi perihal berkembang dalam bidang sejarah.
   b. Diharapkan dengan penelitian ini sanggup menjadikan bantuan untuk menambah keilmuan, terlebih lagi dalam bidang keilmuan sejarah kelembagaan (yayasan).
   c. Penelitian ini dapat menjadi referensi yang benar untuk pemahaman mengenai adanya sejarah perkembangan yayasan yang berawal memulai dari penceramah oleh Ibu Nyai Hj. Hani'ah yang melakukan dakwahnya baik dalam negeri maupun luar negeri.
2. Secara Ilmiah (Teoritis)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dari penelitian ini, diharapkan bagi penulis diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan sehingga mampu memahami teori-teori yang didapatkan saat berada di bangku kuliah.
b. Bertujuan untuk memberikan sebuah gambaran sejarah perkembangan yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya.
c. Dari penelitian ini diharapkan mampu dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya sehingga akan didapatkan penelitian yang berkesinambungan.

E. Pendekatan dan Kerangka Teori

Dalam proses penulisan tentang Sejarah Perkembangan Yayasan Mitra Arafah Surabaya, yang penulis gunakan adalah pendekatan atau kerangka teori tertentu dalam penelitian yang dilakukan. Hasil dari sebuah gambaran adanya suatu fenomena akan sangat ditentukan oleh jenis pendekatan yang dipakai. Maka dari itu pendapat dari Sartono Kartodirdjo menekankan bahwa gambaran adanya fenomena sangat tergantung pada pendekatan, yakni dari segi mana kita memandangnya, dari dimensi mana yang diperhatikan, unsur-unsur mana yang diungkapkan, dan lain sebagainya.[9]

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan pendekan historis yang dimaksudkan untuk menggambarkan bagaimana peristiwa yang terjadi pada masa lalu. Peristiwa ini meliputi sejarah berdirinya

[9] Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yayasan Mitra Arafah, perkembangannya yang dapat diketahui secara jelas melalui pendekatan historis.

Dengan menggunakan pendekatan historis di dalam penelitian ini, penulis berusaha untuk menggambarkan tentang sejarah berdirinya, perkembangan yayasan dan faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung dalam perekembangan yayasan Mitra Arafah. Sebuah suatu lembaga masyarakat, dalam hal ini tidak dapat lepas dari interaksi-interaksi sosial demi kemajuan dan eksistensinya dalam masyarakat. Hubungan dengan masyarakat sangat berpengaruh eksistensinya terhadap perkembangan suatu yayasan. Masyarakat sendiri memiliki peran sangat penting dalam perkembangan lembaga ini.

Disamping menggunakan pendekatan, dalam penelitian ini penulis juga menggunakan bantuan dari kerangka teori. Teori adalah pedoman sekaligus pegangan bagi peneliti dengan tujuan untuk mempermudah serta memperjelas alur sebuah penelitian. Selain itu teori tidak hanya digunakan untuk pegangan saja, namun merupakan sumber yang menginspirasi bagi peneliti untuk menyelesaikan suatu masalah dalam penelitian.[10]

Dari hasil penelitian yang penulis bahas mengenai Yayasan Mitra Arafah Surabaya yang penulis gunakan adalah teori *Social Institution* yang dikemukakan oleh Gillin, dalam bukunya yaitu *General Features Of Social Institution. Social Institution* adalah organisasi dari gambaran pemikiran

[10] Imam Suprayogo, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 129.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan corak perilaku yang terbukti melalui aktivitas dan kegiatan dalam masyarakat. Manusia dalam kehidupan bermasyarakat selalu membuat interaksi baik melalui individu maupun antar kelompok, atau kelompok dengan kelompok dalam rangka mencapai tujuan kehidupan masyarakat itu sendiri.[11] Dengan menggunakan teori tersebut sebab yayasan Mitra Arofah merupakan lembaga kemasyarakatan yang berbasis keagamaan, sosial, dan pendidikan yang berkecimpung langsung pada masyarakat.

F. Penelitian Terdahulu

Referensi penelitian itu penting, sebelum melakukan penelitian, diperlukan adanya referensi penelitian terdahulu. Perlunya untuk membandingkan antara penelitian yang penulis tulis dengan penelitian sebelumnya. Berikut adalah beberapa penelitian terdahulu yang pembahasannya terkait dengan pembahasan dalam skripsi ini yang berjudul "Sejarah Perkembangan Yayasan Mitra Arofah Surabaya Tahun 1998-2019":

1. Eva Afifatur Rosyidah jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015 skripsi yang berjudul "Dakwah Bil-Lisan Nyai Hj. Hani'ah Di Majelis Taklim Mitra Arofah Di Kelurahan Jemursari Kecamatan Wonocolo Surabaya". Pembahasan dari penelitian ini tentang cara dakwah yang dilakukan oleh Nyai Hj. Hani'ah di Majelis Taklim Mitra Arofah Surabaya.

[11] Muhammad Ismail, *Pengantar Sosiologi* (Surabaya: Mitra Media Nusantara, 2013), 65.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Novia Vivi Isnaini jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya, 2011 skripsi yang berjudul "Pengembangan Sistem Administrasi Lembaga Dakwah (Riset Aksi Manajemen Ketatausahaan Yayasan Mitra Arofah Surabaya". Pembahasan dari penelitian ini tentang tinjauan mengenai sistem pengembangan administrasi dalam Yayasan Mitra Arofah.

Diantara judul-judul skirpsi tersebut diatas mempunyai sedikit kemipiripan dengan pembahasan yang ditulis oleh penulis, yakni mengenai Sejarah dan Perkembangan Yayasan. Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya adalah terletak pada obyek penelitiannya. Adapaun penelitian ini membahas tentang "Sejarah Perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arafah Surabaya Tahun 1998-2019 "

G. Metode Penelitian

Metode penelitian pada umumnya merupakan jalan ilmiah guna mendapatkan dan menghasilkan data dengan maksud tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.[12]

Dalam penulisan penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Dalam menggunakan metode/cara penelitian sejarah akan membahas tentang penelitian sumber, kritik sumber, sintesis sampai kepada penyajian hasil penelitian. Sedangkan pengertian secara umum,

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

metodologi sejarah adalah suatu periodesasi atau tingkatan-tingkatan yang ditempuh untuk suatu penelitian sehingga dengan kesanggupan yang ada dapat mencapai hakekat sejarah. Disini penulis menjabarkan mulai dari sejarah awal berdirinya Yayasan Mitra Arafah Surabaya dengan bukti-bukti autentik seperti Akta Notaris tahun, serta perkembangannya hingga saat ini.

Beberapa mengenai tahapan-tahapan penelitian yang perlu dilakukan dalam metode penelitian sejarah, penulis akan menguraikannya sebagai berikut:

1. Heurisstik (Pengumpulan Data)

   Heuristik berarti mencari dan menemukan proses yang dilakukan oleh peneliti bertujuan agar dapat dikumpulkannya sumber (data) sejarah. Sumber-sumber sejarah tersebut dari sesuatu yang berlangsung atau tidaknya, menjelaskan tentang terjadinya kenyataan atau peristiwa di masa lampau. Kata heristik sendiri berasal dari bahasa Yunani *Heurishein* yang artinya mencari sumber sejarah.[13]

   Heuristik merupakan suatu kecapan di dalam mendapatkan sebuah data untuk mengatasi, dan melakukan perincian bibliografi, atau mengklasifikasikan dan di rawat dengan catatan-catatan. Dengan demikian pengumpulan sumber (*heuristik*) adalah, suatu cara baik berupa bentuk yang tertulis maupun berupa lisan yang dibutuhkan untuk melengkapi suatu penelitian.

[13] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 55.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada proses heuristik data yang diambil oleh peneliti yang ada kaitannya dengan pembahasan berupa dokumen, buku-buku. Baik dari sumber utama maupun sumber pendukung lainnya. Beberapa sumber atau data-data dari penelitian ini, terdiri dari:

a. Sumber Primer

Sumber utama atau sumber primer biasa disebut dengan sumber/data langsung. Dikatakan langsung karena data dari sumber primer mencakup data yang asli serta data atau bukti sejarah yang sezaman terhadap peristiwa yang terjadi. Sumber primer mencakup lembaga, orang, struktur organisasi, sumber data yang diambil langsung dan lain sebagainya. Wawancara merupakan sumber primer lisan, karena orang tersebut disebut dengan pelaku sejarah ataupun saksi mata.[14]

Adapun sumber yang digunakan di dalam penelitia "Sejarah Perkembangan Yayasan Mitra Arafah Surabaya tahun 1998-2019 " diantaranya:

1) Dokumen-dokumen yang ada kaitannya denganjudul penelitian, diantaranya:
   a) Bukti akta notaris Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya
   b) Bukti akta pengesahan badan hukum

[14] Ibid., 56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Wawancara dengan pengurus Yayasan Panti Asuhan Mitra Arafah Surabaya yang mengetahui/ pelaku sejarah serta perkembangan yayasan Mitra Arafah Surabaya:

a) Pendiri/ pengasuh Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya "Nyai Hj. Hani'ah"

b) Ketua Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya "Bapak Suwaji"

b. Sumber Sekunder:

1) Brosur profil Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya

2) Dokumen-dokumen mengenai yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya.

2. Verifikasi atau Kritik

Tahap selanjutnya adalah verifikasi (kritik sumber), setelah mendapatkan data penulis melakukann verifikasi. Pada tahapan ini penulis akan membagi serta mengelompokkan untuk meneliti sumber-sumber yang didapatkan, guna memperolehkejelasan mengenai itu benar atau tidaknya, dan umber tersebut dapat dipercaya atau tidak. Dalam tahap ini peneliti perlu memerlukan keabsahan melalui kritik intern yang dapat diketahui sah atau tidaknya tentang keaslian sumber (otensitas). Lalu ditelusuri lagi dengan kritik ekstern yang dapat diketahui kesahihan sumber (kredibilitas).[15] Dua tahap ini penting

[15] Dudung Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam metode sejarah biasa dikatakan dengan istilah kritik *intern* dan *ekstern.*

Suatu proses untuk melihat apakah sumber tersebut layak dan dapat dipercaya sehingga dijadikan sebagai kebenarannya disebut dengan kritik *Intern*.[16] Jika dalam kritik sumber penulisan mengalami perbedaan pendapat, maka yang harus dilakukan adalah mengambil pendapat yang paling banyak diutarakan. Sebagai bentuk usaha yang dilakukan oleh sejarawan untuk menilai apakah sumber tersebut masih layak dan bisa dikatakan kredibel atau tidaknya.

Salah satu bentuk upaya untuk melihat apakah sumber yang akan diteliti asli atau tidak disebut dengan *kritik ekstern*. Ada lima pertanyaan yang dapat diuji dan dikatan keotentisitasnya jika mencakup diantaranya: dimana sumber itu dibuat, kapan sumber itu dibuat, dari siapa sumber itu di buat, bagaimana sumber tersebut menunjukkan keasliannya, apakah sumber tersebut layak, siapa yang membuat, dari siapa sumber itu dibuat. Kritik ekstern merupakan kegiatan sejarawan untuk menentukan hasil dari apakah sumber yang didapatkan autentik apa tidak.

3. Interpretasi

Kegiatan yang bertujuan guna melakukan adanya kegiatan yang bertujuan melakukan campuran ataas sejumlah fakta yang didapatkan

[16] Lilik Zulaicha, Metode Sejarah (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya, 2004), 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melalui sumber-sumber sejarah dan bersamaan menggunakan teori lalu dapat tersusun suatu interpretasi yang menyeluruh merupakan pengertian dari interpretasi.[17] Interpretasi digunakan untuk menguraikan dan menjabarkan suatu sumber bahan yang diperoleh dan berkaitan dengan fakta-fakta yang ada baik yang berasal dari arsip atau dokumen, terutama wawancara dengan para pengurus Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah.

Melalui hasil fakta yang tertulis dan wawancara kepada para pengurus Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah, pada penelitian ini penulis akan menguraikan fakta-fakta sejarah berdirinya dan perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arafah Surabaya. Selanjutnya penulis akan menjelaskan secara detail mengenai perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arafah Surabaya dengan melakuka wawancara serta sumber-sumber pendukung dari beberapa buku.

4. Historiografi atau Penulisan

Historiografi merupakan tahap penyusunan atau merekontruksi sejumlah fakta yang ada dan sudah tersusun yang diperoleh dari penafsiran dari sejarawan terhadap sumber-sumber sejarah dalam bentuk tertulis. Di tahap akhir ini penulis melakukan penulisan, pemaparan atas laporan dari hasil penelitian. Sehingga peniliti berharap

[17] Dudung Abdurrahman, *Metodologi Penelitian Sejarah Islam* (Yogyakarta: Ombak, 2011), 114.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

supaya penulisan ini bisa menggambarkan secara jelas mengenai proses penelitian dari awal hingga akhir.

H. Sistematika Pembahasan

Berikut adalah beberapa ulasan pokok pembahasan, guna mengetahui sistematika pembahasan pada penelitian ini, di antaranya:

Bab I tersusun atas pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, tujuan penelitian, kegunaanpenelitian, pendekatan dan kkerangka teoritik, penelitian terdahulu, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II tersusun tentang sejarah berdirinya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofa Surabaya. Pada bab ini akan dijelaskan bagaimana latar belakang berdirinya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah, profil Nyai Hj. Hani'ah yang berperan dalam berdirinya yayasan, serta visi dan misi dari Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Wonocolo Surabaya.

Bab III terdiri dari perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah. Pada bagian ini akan dijelaskan, perkembangan sarana dan prasarana, perkembangan aktifitas ataupun kegiatan-kegiatan, serta program-program Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya.

Bab IV terdiri dari faktor-faktor yang mendukung dan menghambat meliputi faktor intern dan ekstern. Apa saja yang mendukung dan faktor apa saja yang menghambat dalam Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya baik intern ataupun ekstern.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bab V adalah penutup yang berisikan beberapa kesimpulan yang merupakan jawaban keseluruhan dari pembahasan dan permasalahan yang dipaparkan sebelumnya, serta saran-saran dan penutup.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

SEJARAH BERDIRINYA YAYASAN PANTI ASUHAN MITRA AROFAH WONOCOLO SURABAYA

A. Letak Geografis Kecamatan Wonocolo Surabaya

1. Letak Geografis

Kecamatan Wonocolo berada di wilayah Surabaya Selatan kota Surabaya. Dengan posisi yang dibatasi oleh Jl. Ahmad Yani, yang lebih tepatnya:

Berbatasan dengan Jl. Bendul Merisi : Sebelah Utara

Berbatasan dengan Jl. Kendang Sari : Sebelah Timur

Berbatasan dengan Waru Sidoarjo : Sebelah Selatan

Kecamatan Wonocolo memiliki luas yaitu sekitar 678 KM, memiliki jarak tempuh Kecamatan Wonocolo ke pusat kecamatan adalah 3 km, yang bisa ditempuh sekitar 15 menit. Sedangkan jarak yang ditempuh ke pusat kota Surabaya lebih jauh yakni sekitar 15 km, yang bisa ditempuh dengan kisaran sekitar 30 menit.

Wonocolo sendiri memiliki iklim yang panas, yang mana dengan kecamatan-kecamatan lainnya di Surabaya. Terbagi dua musim, yakni musim kemarau dan penghujan. Kecamatan Wonocolo merupakan kawasan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang padat penduduk. Kepadatan penduduknya yaitu kurang lebih 12044 jiwa/KM.[18]

Begitupun juga di Wonocolo yang merupakan komunitas masyarakat majemuk (*Heterogen*), yang sudah menawarkan berbagai macam godaan serta peubahan, hingga persaingan dalam ekonomi dan pengaruh teknologi informasi sehingga membuat ketaatan terhadap ajaran agama semakin berkurang.

B. Latar Belakang Berdirinya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Wonocolo Surabaya

Yayasan Panti Asuhan termasuk suatu lembaga dalam bidang sosial yang mengash dan mendidik anak-anak yang kurang mampu, baik dari segi kekeluargaan diantaranya fakir miskin, anak-anakyatim piatu. Panti asuhan didirikan guna mendidik serta membina seseorang yang kurang sempurna agar mendapatkan kehidupan yang lebih lagi, baik dari masalah sosial, masalah pendidikan, serta agama demi masa depan mereka.[19]

Sejarah awal berdirinya yayasan Mitra Arofah tidak lepas dari peranan suami istri yaitu Bapak Suwaji beserta istrinya Nyai Hj. Hani'ah. Perjalanan mereka yang begitu panjang, diawali ketika Nyai Hj. Hani'ah yang menjadi seorang penceramah sering mendapatkan titipan uang dari

[18] Novia Vivi Isnaini, "Pengembangan Sistem Administrasi Lembaga Dakwah", (Skripsi Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Surabaya, 2011), 98.
[19] Nisfu Laili Mauladana, "Sejarah Perkembangan Yayasan Al-Ashar Di Rungkut Kidul Surabaya (1981-2016)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Fakultas Adab dan Humaniora, Surabaya, 2016), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jama'ah pengajian. Uang tersebut akan digunakan untuk di santunkan kepada orang-orang yang kurang mampu, fakir miskin, dan yatim piatu.

Banyaknya jadwal berceramah Nyai Hj. Hani'ah di berbagai kegiatan atau acara keislaman, baik dalam negeri maupun luar negeri. Karena seringnya mendapat titipan uang dari jama'ah, maka suaminya yaitu Bapak suwaji memberikan saran kepada Nyai Hj. Hani'ah agar menyantuni anak yatim di sekitar tempat tinggalnya, dan para tetangga yang kekurangan, serta tidak lupa juga menyantuni anak-anak yang kekurangan masalah biaya sekolah maupun kekurangan dalam biaya sehari-hari

Kejadian tersebut itu berlanjut, sampai pada akhirnya Nyai Hj. Hani'ah pertama kalinya mencoba menyantuni anak yatim sebanyak tiga anak setiap bulannya. Keadaan seperti itu dilakukan beberapa bulan. Seringnya mendapat undangan berceramah sering pula Nyai Hj. Hani'ah mendapat titipan uang dari jama'ah. Semakin lama semakin bertambah banyak titipan untuk anak yatim piatu, kaum dhu'afa' wal masakin

Setelah melakukan musyawarah dan melakukan beberapa pertimbangan, Bapak Suwaji dan Nyai Hj. Hani'ah berencana untuk membuka KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji). Tepatnya pada tanggal 15 Oktober tahun 1998 Nyai Hj. Hani'ah dan Bapak suwaji memantapkan diri untuk mengusulkan ke Departemen Agama, guna mengkonsultasikan serta mendaftarkan sebua yayasan yang akan didirikannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Awal perintisan yayasan Mitra Arofah sendiri juga tidak lepas dari bimbingan dan saran dari penasihat Nyai Hj. Hani'ah yakni, Prof. Ali Aziz seorang Dosen Fakultas Dakwah Uin Sunan Ampel Surabaya.

"*Smean bikin pondok, tapi bikin kegiatan dulu, entah kegiatan Tpq, ataupun kegiatan santunan anak Yatim. Karena kalau bikin tempat dulu namanya kos-kosan. Makanya bikinlah kegiatan dulu, kalau kegiatannya banyak dan berkembang baru buat tempat".*[20] Begitulah pesan dan saran dari Prof. Ali Aziz yang sekaligus Dosen dari Nyai Hj. Hani'ah sewaktu duduk di bangku kuliah dulu.

Bapak Ali Aziz yang menjadi penasehat dari Bunda Hanik, beliau saat ini menjadi Guru Besar di Pasca Sarjana UINSA, wakil ketua Majlis Ulama Indonesia Jatim, Ketua Dewan pengawas Syariah Bank Jatim, dan ketua APDI (Asosiasi Profesi Dakwah Indonesia). Mulai tahun 1979 beliau aktif berdakwah, dan seringkali menjadi penceramah di luar negeri.

Seiring berjalannya waktu, setelah melakukan pendirian yayasan disitu tertulis dengan jelas akta notaris yang menunjukkan bermacam-macam rencana kegiatan yang nantinya akan diselenggarakan. Dalam akta notaris tersebut tersusun beberapa bidang kegiatan yang akan dilakukan. Salah satunya adalah kegiatan yang akan dilaksanakan adalah penyantunan anak fakir miskin, yatim piatu, janda tua (lansia), kaum dhuafa lainnya.

Adapun rencana awal yang ingin mereka dirikan yakni KBIH (Kelompok Bimbingan Ibadah Haji), mengingat salah satu faktor yang tidak

[20] Hani'ah, *Wawancara*, 11 Maret, 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendukung yakni para pengurus yayasan banyak yang bekerja dan bertugas di luar kota. Mengingat hal tersebut yang tidak memungkinkan untuk dilanjutkan. Dari beberapa kegiatan tersebut, menunjukkan ada satu kegiatan yang paling dominan dan sering dilakukan yakni berupa kegiatan sosial panti asuhan.

Banyaknya jadwal pengajian yang dilakukan oleh Nyai Hj. Hani'ah, begitupun dengan para jamaah ibu-ibu yang seringnya menitipkan uang kepada Nyai Hj. Hani'ah. Ketika itu pula beliau mulai berpikir dan terlintas dipikirannya untuk mendirikan sebuah yayasan. Nyai Hj. Hani'ah beserta suami Bapak Suwaji berkeinginan untuk mendirikan yayasan, dan yayasan tersebut akan digunakan untuk kepentingan kemasyarakatan.

Setelah melalui banyak pertimbangan akhirnya suami istri tersebut berniat untuk membangun yayasan. Yang terdiri dari sebuah gedung berlantai 3 asrama yayasan Panti Asuhan. Niat mulia tersebut terdorong karena semakin lama semakin banyak yang menitipkan uang, dan mendapat bantuan dari para donatur.[21]

Adapun susunan pengurus Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah adalah yang terdiri sebagai berikut:

Pembina	: Drs. H. Suwaji, MM
Ketua	: Dra. Hj. Hani'ah
Penasehat	: Prof.Dr H. Moh. Ali Aziz

[21] Suwaji, *Wawancara*, Surabaya, 11 Juli 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	: Prof.Dr. Ali Mufrodi., MA
Sekretaris	: Ardiyani Heniaji., S.Psi.I
	: Drs. Abdul Halim., M.Ag
Bendahara	: Moh. Syaifuddin Ghoofiqi
	: Ali Rifiiq
Seksi Pendidikan	: Qurrota A'yun
Ketua Seksi Bidang TPQ	: Moh. Roghibi
Ketua Seksi Bidang Dakwah	: Moh. Choirul Budi., S.Ag
Ketua Seksi Bidang Koperasi	: Firmansya H,, S.Pdi
Pengasuh Panti	: Dra.Hj. Hani'ah

Dalam struktur organisasi terdapat tugas pokok penting dan fungsi struktur di dalamnya yaitu:

1. Pembina
2. Penasehat

   Tugas penasehat adalah memberikan nasehat/ pertimbangan terhadap rencana maupun keputusan yang akan dituju. Penasehat sendiri adalah wakil dari pengurus yang berasal dari anggota pengurus itu sendiri.

3. Ketua:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Bertugas untuk mengatur kepengurusan menurut (ADART) Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga,keputusan Pembina serta Pengawas.
b) Merencanakan pemrograman dan melaksanakan segala kegiatan yayasan bersama-sama dengan pengurus.
c) Memberikan dan membantu mengarahkan serta petunjuk kepada pengurus yayasan dalam melaksanakan tugas-tugas yang berkaitan dengan yayasan.
d) Mengadakan dan merencanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas-tugas yang berkaitan dengan yayasan.
e) Memberikan tugas-tugas kepada pengurus sesuai dengan seksinya.
f) Pengurus membuat laporan keuangan bertahap setiap bulan, semester, maupun tahunan dan lima tahunan.

3. Sekretaris:
   a) Membuat jadwal rapat
   b) Membuat notulen
   c) Menyusun beberapa program kerja
   d) Merencanakan surat keluar dan surat masuk
   e) Melengkapi dan menyiapkan keperluan-keperluan sekretariat
   f) Membayar gaji petugas tata usaha
   g) Mendokumentasikan segala macam kegiatan
4. Bendahara:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Membukukan keluar masuknya dana atas persetujuan ketua yang berhubungan dengan yayasan baik berupa transaksi tunai maupun transaksi dari Bank.

b) Membuat laporan keuangan setiap bulan, semester, maupun tahunan.

5. Seksi Pendidikan

Menyantuni bantuan kepada fakir miskin, anak yatim piatu dan dhu'afa dibidang pendidikan yang berupa:

a) Membayar uang gedung, SPP, seragam dan (keperluan sekolah) lainnya.

b) Mengadakan dan menjadwalkan pengajian.

c) Mengadakan dan menjadwalkan berupa kegiatan ekstra kurikuler, seperti: kursus Bahasa Inggris, kursus komputer, rebana, kursus memasak dan lain-lain.

d) Memberikan hadiah atau bingkisan bagi anak-anak yang berprestasi dalam bidang pendidikan, baik pendidikan formal maupun pendidikan non formal.

e) Mengadakan pengajian, kesehatan, dan lain-lain yang berhubungan dengan pendidikan anak.

f) Memberikan gaji kepada tenaga pengajar

g) Membuat laporan bulanan, semester, maupun tahunan

6. Seksi Bidang TPQ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bertugas untuk merencanakan, dan mengatur serta melaksanakan kegiatan-kegiatan pendidikan kepada jamaah, tkhususnya jamaah anak-anak panti yang meliputi:

a) Baca tulis Al-Qur'an (BTQ)
b) Kursus-kursus ibadah wudhu, mandi besar, sholat, tayammum, manasik haji
c) Pendidikan tata cara beribadah serta muamalah

7. Seksi Bidang Dakwah:
   a) Mengatur pelaksanaan majelis ta'lim, pengajian umum, bapak-bapak, ibu-ibu, anak-anak dan remaja
   b) Melaksanakan dan mengatur tugas khusus yang diberikan oleh ketua, melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya kepada ketua
8. Seksi Bidang Usaha

   Berusaha mencari dana sebanyak-banyaknya dan dilakukan secara terus menerus sesuai dengan Anggaran Dasar Yayasan, antara lain dengan cara:

   a) Mencari donatur tetap, insidentil dan sumbangan-sumbangan yang tidak mengikat dari masyarakat, pihak lain maupun Negara Republik Indonesia
   b) Dengan mengadakan dan merencanakan kegiatan usaha yang sesuai dengan maksud dan tujuan yayasan dan tidak bertentangan dengan ketertiban umum, kericuan atau perundang-undangan yang berlaku.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9. Pengasuh Panti/Pesantren

Pengasuh berhak menanggung atas semua kegiatan dan pelaksanaan kegiatan harian anak-anak panti asuhan, misalnya membimbing, mengawasi kegiatan sekolah, belajar mengajar dan lain sebagainya.

Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah berdiri atas kesadaran hati untuk saling membantu.[22] Serta mewadahi para donatur yang ingin mengulurkan tangannya untuk membantu sesama dengan tepat sasaran. Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah sendiri bukan hanya sebagai yayasan yang membantu dengan memberi saja, melainkan dengan mendidik para pendidik di dalamnya agar menjadi lebih baik lagi.

C. Profil Nyai Hj. Hani'ah Sebagai Pendiri Yayasan Mitra Arofah

Nyai Hj. Hani'ah merupakan anak bungsu dari dua bersaudara. Nyai Hj. Hani'ah atau yang lebih akrab dipanggil "Bunda Hanik" lahir di Kota TulungAgung, 9 Februari 1963. Lahir dari pasangan H. Syaiful Bahri dan Hj. Jariyah. Semasa kecilnya hidup sederhana, pengalaman mengembala kambing juga pernah ia lakukan. Beliau pernah di kasih wejangan dari ayahnya yang bilang, "siapa tahu kamu jadi pemimpin cilik-cilikan, jadi orang sukses". Sejak kecil Bunda Hanik memang sudah ditanamkan jiwa kepemimpinan dari orang tuanya.

[22] Mitra Arofah, "Home Mitra Arofah Surabaya", dalam https://mitraarafah.com/ (7 Juli 2020)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bunda Hanik mengawali pendidikan di SDN Karangrejo, MtsN Tulung Agung, PGA Negeri Tulung Agung. Bakat dari Bunda Hanik sudah terlihat ketika masih Sekolah Dasar. Ketika masih SD Bunda Hanik sering menjadi vokal dan tampil di acara samroan. Setelah SD beliau melanjutkan pendidikan di Pesantren. Di pesantren pula Bunda Hanik sering mengikuti lomba diantaranya, lomba MTQ, lomba pidato, qiro'ah, banjari.

Kemudian menginjak dewasa Bunda Hanik melanjutkan ke Lembaga Ilmu Al-qur'an di Malang selama dua tahun. Bakatnya semakin berkembang ketika beliau belajar disana. Lalu setelah menempuh di LPIQ, Bunda Hanik melanjutkan pendidikannya ke Surabaya yakni IAIN Sunan Ampel Surabaya pada tahun 1984 yang sekarang menjadi UIN. Beliau mengambil jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Sejak kecil Nyai Hj. Hani'ah dibesarkan di tanah kelahirannya Tulung Agung. Kemudian semenjak beliau belajar di bangku kuliah pindahlah ke Surabaya sampai sekarang ini. Di kota inilah beliau mengadu nasib yang di mulai dengan menjadi penceramah dan melakukan pengajian rutin. Di samping menjadi penceramah Bunda Hanik menjadi pendidik dan pendengar setia. Beliau tak sabar untuk menyampaikan apa yang telah ia ketahui. Dengan prinsip inilah, kehidupannya diabadikan sebagai guru ngaji.

Membahas tentang perjalanan dakwah Nyai Hj. Hani'ah, ketika masih duduk di bangku kuliah semester dua, Bunda Hanik mendapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tawaran dari seorang ibu-ibu untuk mengajar Al-Qur'an di Masjid Al-Ma'ruf Tenggilis Mejoyo Surabaya. Bunda Hanik awalnya masih ragu-ragu dan tidak yakin bisa mengajar. Apalagi tampil di depan ibu-ibu, namun Bunda Hanik bertekad dan berniat tulus untuk menyampaikan dan menyiarkan sebagian dari ayat-ayat Al-Qur'an.

Akhirnya dengan semangat juang yang tinggi dan niat tulus dengan mencari ridha Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* semata, Bunda Hanik berhasil menyampaikan pengajian di depan ibu-ibu. Dan sampai sekarang Bunda Hanik masih mengajar di tempat tersebut kurang lebih sudah 30 tahun.

Prestasi yang Bunda Hanik capai yakni pada tahun 1997 melahirkan karya ilmiah yang bertemakan "Tenaga Sedikit Yang Membutuhkan Banyak", karya tersebut di muat di Jawa Pos. Sosok Muballigh yang tidak patah semangat dan tak gencar memperjuangkan agama Allah patut di sandang oleh Nyai Hj. Hani'ah. Dalam berorganisasi Bunda Hanik juga menyandang jabatan Remaja Masjid sewaktu masih menempuh pendidikan LPIQ di Malang. Mahasiswa yang aktif dalam PPMI, serta aktif di Persatuan Muballighoh di Surabaya sampai sekarang.

Dalam perjalanan karirnya beliau mengisih cerama di berbagai tempat. Mulai dari tempat kelas atas maupun kelas bawah. Salah satu daya tarik dari Bunda Hanik adalah ciri khas dari ceramahnya. Adapun ceramah yang disampaikan Bunda Hanik sesuai dengan kondisi psikologis para audiens. Sesekali isih ceramah tersebut tak lupa Bunda Hanik sisipkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedikit humor dalam proses penyampaian materi. Dan tentunya menggunakan bahasa yang mudah dimengerti dan dipahami.

Nyai Hj. Hani'ah juga menjadi pengisih ceramah di stasiun Televisi swasta TVRI, RRI. Dakwah beliau sudah dinikmati oleh para penonton di seluruh Indonesia. Setiap kali Bunda Hanik mengisi siaran di RRI, ANTV maupun TVRI, Prof Ali Aziz selalu memberi apresiasi dengan menyuruh banyak-banyak membaca buku agar selalu ada yang baru dalam ceramah beliau.[23]

Atas bimbingan dari Prof. Ali Aziz, sekarang Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya berkembang pesat. Dua panti berada di Surabaya, dua lainnya berada di Mojokerko, dan di Pandaan. Dan sekarang sedang mempersiapkan panti kelima dan keenam di Purwodadi dan Rungkut Surabaya

D. Visi dan Misi Yayasan Mitra Arofah Wonocolo Surabaya

Di dalam suatu lembaga pasti terdapat visi dan misi. Visi dan misi merupakan bentuk dari mencapai tujuan dari pendirian suatu lembaga. Visi merupakan sesuatu yang diharapkan untuk dimiliki atau diraih di masa yang akan datang *(what do they want to have).* Visi dicontohkan dengan harapan masa depan tanpa adanya perincian usaha-usaha untuk menggapainya. Visi yang efektif ialah visi yang mampu mengembangkan inspirasi. Sedangkan misi merupakan suatu pernyataan yang menjelaskan visi melalui pilihan

[23] Moh Ali Aziz, *Air Mata Cordoba* (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2019), 111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk atau garis besar jalan yang akan ditempuh untuk sampai pada visi yang telah lebih dahulu dirumuskan.

Suatu lembaga bisa dikatakan berhasil jika dapat menjadikan bagian dari unsur perubahan manusia di masa selanjutnya. Melalui lembaga mempunyai peran dalam pencerahan oleh pendakwah. Hadirnya suatu lembaga yayasan seperti Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya, berguna sebagai alat untuk menjadikan bagi kader-kader untuk mencapai tujuan dari dakwah.[24]

Untuk meraih hal tersebut, maka sebuah yayasan mempunyai langkah awal *(first step)* untuk mencapaipai suatu langkah besar (visi). Sedangkan langkah awal tersebut, menjadi sebuah misi yayasan guna menjalankan aktifitasnya.[25]

Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah sendiri mempunyai wadah sebagai sebuah yayasan sosial kemasyarakatan. Di dalam yayasan memiliki visi dan misi yang tersusun. Diantara visi dan misi tersebut sebagai berikut:

1. Visi Yayasan Mitra Arofah:

   Yayasan Mitra Arofah mewujudkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai sosial serta akhlak yang mulia.

2. Misi Yayasan Mitra Arofah:

   a. Melaksanakan santunan terhadap anak yatim piatu, dan fakir miskin.

[24] Abdul Rosyad Shaleh, *Manajemen Da'wah Islam* (Jakarta: Bulan Bintang, 1997), 65.
[25] Ridwansyah, *An alisis Instan Problematika Dakwah Kampus* (Bandung: Gams ITB-Corp, 2008), 93.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Melaksanakan, mengasuh, serta membiayai dan menyekolahkan anak yatim piatu dan fakir miskin.
c. Melakukan pengajian TPQ (Taman Pendidikan Al-qur'an).
d. Melaksanakan pengajian remaja (Diniyah) bagi anak sekolah.
e. Melakukan pengajian ibu-ibu setiap hari rabu malam.
f. Melaksanakan penyantunan janda-janda tua dan fakir miskin.
g. Melaksanakan sholat lima waktu bagi para santri dan anak asuh.
h. Menunaikan sholat tarawih pada bulan Ramadhan serta melaksanakan tadarrus Al-Qur'an pada malam hari.
i. Melaksanakan sholat Idul Fitri dan membagikan sebagian zakat maal, shodaqoh dan infaq.
j. Melaksanakan sholat Idul Adha dan pemotongan hewan qurban serta membagikan kepada yang berhak menerimanya.
k. Melaksanakan pembinaan ngaji bagi para Ustadz dan Ustadzah, disetiap malam selasa.
l. Melaksanakan pembelajaran Tafsir Al-Qur'an.
m. Melaksanakan pengajian umum pada hari-hari besar Islam.
n. Melaksanakan pembinaan kesenian musik seperti rebana, dan samroh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PERKEMBANGAN YAYASAN PANTI ASUHAN MITRA AROFAH WONOCOLO SURABAYA (1998-2019)

A. Perkembangan Sarana dan Prasarana

Segala sesuatu yang dimanfaatkan sebagai alat dalam menggapai tujuan dan maksud merupakan pengertian dari sarana. Sedangkan sesuatu dalam b entuk penunjang yang utama dalam terlaksanakannya suatu proses (usaha) disebut dengan prasarana.[26]

Jika kedua hal ini tidak tersedia di dalam suatu lembaga dalam melakukan kegiatan maka mengakibatkan tidak tercapainya hasil yang diharapkan sesuai dengan rencana. Pengertian dari sarana dan prasaran secara umum ialah sebagai alat penunjang keberhasilan suatu proses untuk dilakukan di dalam pelayanan publik.[27]

Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya mempunyai sarana dan prasarana yang ada di dalamnya. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya digolongkan menjadi 2 yaitu:

1. Sarana dan prasarana kantor pengurus yayasan, antara lain:

Tabel 1.1 Data sarana dan prasarana YMA

[26] Pipit Ferniza Putri, "Pengertian Sarana dan Prasarana Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia", dalam http://www.academia.edu/18748505/Pengertian_sarana_dan_prasarana_Menurut_Kamus_Besar_Bahasa_Indonesia (10 Juli 2020)

[27] Ibid.,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

NO	NAMA BARANG	Tahun	
		1998-2009	2009-2019
1	Lemari kayu 2 pintu	1	3
2	Lemari besi 2 pintu	1	2
3	Kamera Canon C1000	-	1
4	Kulkas 1 pintu	-	1
5	Handy Cam Sony KEIC	-	1
6	Piala	4	7
7	Tempat dan galon minum	1	2
8	Meja kantor kecil	1	2
9	Meja kantor besar	1	1
10	Kaca	1	2
11	Lampu emergency	-	1
12	Kipas angin	1	1
13	VCD	1	1
14	Printer besar	1	1
15	Mesin fax	-	1
16	Meja kamar	1	2
17	Komputer & internet	1	2
18	Kipas angin	1	2
19	Kursi besi	1	1
20	Sepeda motor Honda Supra	1	1
21	Mobil APV tahun 2006	1	1
22	Tempat tidur 1 set	1	1

Tabel 1.2 data sarana dan prasarana anak asuh YMA

No	Lantai & Ruang	Nama Barang	Tahun	
			1998-2009	2009-20019
1	1 & 1	Komputer	1	2
2		Printer	1	1
3		Kursi	3	4
4		Meja	2	3
5		Etalase	1	1
6		Lemari	1	1
7	R-2	Papan tulis	1	2
8		Kipas angin	1	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9		Meja ngaji	9	12
10		Meja ngaji lipat	2	5
11		Salon	1	2
12		Karpet	1	2
13		Jam Dinding	1	2
14	R-3	Salon	1	1
15		Meja Ngaji	7	13
16		Kipas angin	1	2
17		Jam dinding	1	1
18		Meja	1	2
19		Kotak P3K	1	2
20	R-4	Gudang	1	1
21		Kipas angin	1	2
22		Papan tulis	2	3
23		Meja ngaji	6	14
24		Karpet	1	2
25		Salon	1	2
26		Lemari	1	2
27		Kursi	1	1
28		Meja TV	1	1
29		Type	1	1
30		VCD	1	1
31		Mimbar	1	1
32		Mikrophone	1	2
33	R-5	Lemari es	1	1
34		Kipas angin	1	2
35		Meja	1	2
36		Magic Com	1	2
37		Salon	1	3
38		Elpigi	1	2
No.	Lntai & Ruang	Nama Barang	Tahun	
			1998-2009	2009-2019
1	2 & 1	Etalase	1	2
2		Almari	1	3
3		Komputer	1	2
4		TV	1	1
5		Meja ngaji	3	7

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6		Meja	1	2
7		Jam dinding	1	1
8		Kipas angin	1	1
9		Papan tulis	1	1
10		Pigura	1	2
11	R-2	Kipas angin	1	2
12		Almari	1	2
13		Kasur	1	2
14		Ranjang tingkat	1	1
15	R-3	Ranjang tingkat	1	1
16		Kasur	1	2
17		Almari	1	2
18		Kipas angin	1	2
19		Komputer	2	8
20	R-4	Meja	3	8
21		Kasur	4	12
22		Kursi	7	16
23	R-5	Almari kaca	1	3
24		Ranjang tingkat	2	6
25		Almari	1	3
26	R-6	Mesin jahit	1	2
27		Ranjang tingkat	1	3
28		Kipas angin	1	2
29	R-7	Jam dinding	1	2
30		Meja	2	4
31.		Almari	1	2
32.	R-8	Almari	2	3
33.		Kipas angin	1	2
34.		Springbad	1	3
No.	Lantai & Ruang	Nama Barang	Tahun	
			1998-2009	2009-2019
1	3 & 1	Aula	1	1
2		Kipas angin	1	2
3		Sound system	1	2
4		Jam dinding	1	2
5	R-2	Kamar mandi	1	1
6	R-3	Kamar tidur	1	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7	R-4	Kamar tidur	1	1
8	R-5	Kamar mandi	1	1
9		Dapur	1	1
10		Kamar mandi		
11		Gudang	1	1
12	R-6	Kipas angin	1	2
13		Aula	1	1
14	R-7	Aula	1	1
15	R-8	AC	1	1
16		Jam dinding	1	2
17		Gitar	1	1
18		Drumb band	1	1
19		Sound System	1	1
20		Mikrophone	1	2
21		Kamar mandi	1	1
22		Kipas angin	1	2

Diatas merupakan beberapa sarana dan prasarana Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah baik dari sarana dan prasaran kantor pengurus maupun anak asuh panti asuhan. Sarana dan prasarana yayasan ini belum cukup untuk dibilang sempurna, karena masih dalam perkembangan. Bisa dilihat dari tabel diatas, ada beberap sarana dan prasarana dari tahun ke tahun masih mengalami stagnan. Sehingga diharapkan untuk kedepannya bisa dikembangkan lagi.

B. Program Kegiatan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya

1. Kegiatan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya

Beberapa aktifitas dan kegiatan dalam Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah yang sudah terjadwal dan tersusun kegiatannya. Jadwal kegiatan tersebut dari keseharian anak asuhan hingga rutin tahunan, ini

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diadakan di Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah berdasarkan jadwal yang sudah dirancang, kegiatan-kegiatan tersebut meliputi:

a. Kegiatan harian

Kegiatan harian yang dilaksanakan adalah meliputi:

1) Sholat termasuk kegiatan rutin yang dilakukan anak-anak asuh yayasan. Karena sholat termasuk rukun Islam dan wajib bagi seseorang untuk menunaikannya. Kegiatan jamaah sholat di Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah adalah kegiatan rutin harian. Sholah berjamaah dilakukan pada waktu shubuh, maghrib dan isya' dipimpin oleh Ustadz sekaligus pengurus yayasan.[28]
2) Ngaji shubuh, kajian ini dilaksanakan selesai sholat shubuh. Kajian tersebut terbuka untuk umum.

b. Kegiatan mingguan

Kegiatan mingguan yang dilaksanakan adalah meliputi:

1) Pengajian minggu dilaksanakan ba'da shubuh merupakan salah satu pengajian mingguan yang dilakukan di Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah. Pengajian ini diisih oleh ketua yayasan sendiri yakni Bunda Hanik, biasanya diisih dengan ceramah agama dengan tema yang menarik.
2) Membuat kue dan jajanan, kegiatan ini dilakukan setiap hari minggu. Dengan adanya kegiatan ini anak-anak bisa belajar memasak aneka kue dan segala macam makanan. Biasanya

[28] Isna Zakiya, *Wawancara* online, 13 Juli 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didampingi langsung sama Bunda Hanik, kue yang dimasak seperti, donat, risol. Hasil dari memasak tersebut biasanya dibagikan ke beberapa tetangga sekitar, serta dimakan bersama.

c. Kegiatan Bulanan

Kegiatan bulanan yang dilaksanakan adalah meliputi:

1) Pengajian dhuha yang diadakan pada hari minggu dilaksanakan pada bulan pertama. Kegiatan ini dihadiri oleh jama'ah Bunda Hanik baik dari kalangan ibu-ibu maupun bapak-bapak.
2) Pembacaan dziba'iyah, kegiatan ini dilakukan setiap bulan sekali pada hari rabu malam kamis. Kegiatan ini dilakukan bersama penghuni yayasan lainnya, yakni para mahasiswa yang tinggal di yayasan.
3) Istighosah, dilaksanakan pada minggu ke dua kegiatan ini dilakukan pada hari rabu malam kamis, dilakukan rutin setiap satu bulan sekali. Untuk Istighosah bukan Nyai Hj. Hani'ah yang memimpin tetapi menantu beliau sendiri yakni Ustadz Imam Turmudzi, kadang juga ustadz dai luar.
4) Khataman Al-Qur'an, termasuk kegiatan bulanan. Pembacaan Al-Qur'an secara bergantian dilakukan oleh anak-anak asuh dan para mahasiswa lainnya yang tinggal di yayasan.

d. Kegiatan tahunan

Kegiatan tahunan yang dilakukan adalah meliputi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Buka bersama ketika datangnya bulan suci ramadhan. Kegitan ini dilakukan baik di dalam yayasan maupun di luar. Seringkali anak asuh mendapat udangan dari luar untu melakukan buka bersama.
2) Tadarrus Al-Qur'an, pembacaan Al-Qur'an dilaksanakan ketika malam hari pada bulan suci ramadhan
3) Pembagian zakat fitrah dilaksanakan pada bulan ramadhan ketika menjelang hari raya idul fitri
4) Penyembelihan hewan qurban yang dilakukan pada hari raya idul adha. Hewan qurban yang disembelih dibagikan kepada orang yang membutuhkan.
5) Pembagian santunan setiap tahunnya dilakukan dengan memberikan santunan seperti pakaian, bingkisan dsb. Santunan tersebut di berikan kepada fakir miskin, yatim piatu, kaum dhuafa'. Kegiatan santunan ini merupakan salah satu program YMA dalam bidang sosial, kegiatan ini dilaksanakan diharapkan guna meringankan beban anak-anak yatim piatu serta kaum dhuafa' lainnya. Santunan yang berupa uang pendidikan diberikan kepada anak-anak yatim, dan anak-anak yang kurang mampu. Santunan yang berupa sembako, pakaian diberikan kepada kaum dhuafa'.

2. Program Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah

Disamping mempunyai kegiatan/ aktifitas Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah memiliki berbagai macam program-program kerja di bidang-bidang yang saat ini dilaksanakan oleh yayasan, yaitu:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

program kerja di bidang pendidikan, program kerja di bidang sosial, program kerja di bidang keagamaan. Semua program-program kerja tersebut dapat terwujudkan jika ada kerjasama antara pemberi yang mengulurkan dananya (dalam hal ini yaitu donatur dari jamaah pengajian Nyai Hj. Hani'ah yang peduli terhadap keberadaan anak-anak yatim piatu, dan dhuafa'). Berikut adalah bidang-bidang program kerja YMA:

a. Program Kerja di Bidang Pendidikan

Diketahui bahwa beberapa yayasan lain di luar sana mempunyai lembaga pendidikan yang cukup baik, baik dalam formal maupun non formal. Namun berbeda dengan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya. Karena YMA ini tidak memilik lembaga pendidikan yang berbasis formal seperti yayasan pada umumnya. YMA hanya berbasis dalam lembaga pendidikan non formal. Oleh sebab itu para anak asuh yayasan mereka di sekolahkan di luar yayasan, sehingga yayasan memutuskan untuk menyekolahkan anak didiknya ke sekolah lain. Jadi YMA ini meskipun tidak memiliki lembaga pendidikan formal namun tidak adanya lembaga pendidikan formal tidak menjadikan YMA untuk tidak mendidik secara baik. YMA berusaha mengajarkan anak didiknya tentang sopan santun, kemanusiaan di lingkungan dan sekitarnya.

Meskipun YMA tidak memiliki lembaga pendidikan yang berbasis formal, namun YMA ada program kegiatan yang berbasis non formal diantaranya:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) TPQ Mitra Arofah

TPQ Mitra Arofah mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an yang diajar oleh Ustadz. Awalnya berdirinya TPQ Mitra Arofah tidak begitu banyak murid hanya anak asuh dari YMA sendiri. Lambat laun kemudian banyak penduduk Wonocolo yang menitipkan anak-anaknya untuk mengaji di YMA.

2) Diniyah

Pengajian diniyah dilaksanakan pada malam hari yakni ba'da maghrib. Ada beberapa materi setiap harinya, hari senin Tarjim, hari selasa Fiqih, hari rabu Akhlak. Yang mengajar pengajian diniyah tersebut biasanya ustadz dari luar.

3) Pelatihan Bahasa Arab dan Inggris

Meskipun program kegiatan ini masih baru namun YMA menginginkan progres ini bisa berjalan dengan baik. YMA masih mencari pengajar les bahasa yang tentunya pengajar dari luar yayasan.

b. Program kerja di Bidang Sosial

Seperti halnya YMA yang di dalamnya untuk mendistribusikan dan mengumpulkan dana zakat, wakaf, infaq dan shodaqoh. Karena manusia termasuk golongan dari makhluk sosial, manusia tidak bisa hidup sendiri melainkan bergantung pada orang lain, baik urusan kecil maupun besar. Kegiatan mengumpulkan dana tersebut hanya semata-mata karena ingin membantu yang kurang beruntung.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YMA sudah difokuskan untuk kepentingan sosial kemsyarakatan. Karena sejak awal berdirinya YMA pada tahun 1998, dalam masalah sosial program kerjanya lebih difokuskan pada setiap tahunnya yakni pada bulan puasa Ramadhan. Ketika bulan ramadhan datang ada banyak kegiatan sosial yang terlaksana, misalnya pembagian zakat fitrah, buka bersama, santunan anak yatim dsb.

Tugas dari YMA hanya semata-mata untuk mengemban amanat dengan sepenuhnya. YMA tidak hanya membina saja, melainkan dengan mendidik anak-anak asuh, mendidik dengan berbagai macam ilmu serta pengetahuan. Hal tersebut akan menjadikan modal awal untuk anak-anak yang dibinanya dalam mengalami perubahan zaman yang kompetetif. Sedikitnya YMA menyantuni 50 anak yatim baik perempuan maupun laki-laki serta kaum dhuafa'.

Adapun kegiatan sosial yang dilakukan YMA adalah santunan sosial yang berpengaruh pada masyarakat setempat yang di mulai pada awal berdirinya yayasan tahun 1998. Di tahun pertama berdiri YMA memberikan bantuan terhadap kaum dhuafa' yang ada di sekitar wonocolo gang VIII dengan memberikan bingkisan berupa sembako.

Pada setiap tahunnya bertepatan pada pada hari raya idul adha hingga saat ini Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah ini membagikan zakat berupa daging qurban yang akan diberikan kepada kaum dhuafa', maupun anak yatim piatu yang merupakan anak asuh dari YMA sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun program-program yang masih berjalan dan terlaksana sampai dengan sekarang, di antaranya:

1) Menyantuni anak yatim piatu, kaum dhuafa' yang ada di sekitar Wonocolo.
2) Mencari donatur-donatur yang dapat membantu untuk kepentingan yayasan. Menjalin kerjasama dengan semua pihak
3) Mendirikan badan usaha guna membantu kelancaran kegiatan yayasan.
4) Melakukan pembinaan terhadap pengurus yayasan untuk membantu mengembangkan YMA.
5) Meningkatkan sarana dan prasarana.

c. Program Kerja di Bidang Keagamaan

Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah berkontribusi di dakwah. Tujuan dakwah sendiri adalah mewujudkan masyarakat Islam yang taat pada aturan, dan memiliki aturan hidup yang baik, serta semata-mata mengharap rahmat dari Allah SWT. Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah merupakan lembaga yang mempunyai kegiatan dalam bidang pengembangan keagamaan. Dari berkonstribusi dalam dakwah tujuan ini yang mendasari YMA mempunyai aktifitas yang khusus dalam kegiatan keagamaan.

Dakwah mempunyai arti dari beberapa versi. Sedangkan versi dakwah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) memiliki arti; penyiaran, penyiaran agama dikalangan masyarakat dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengembangannya, seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan agama.[29]

Versi dakwah menurut Ali Aziz digolongkan menjadi 10 macam makna yakni; (1) mengajak dan menyeru baik kepada kebaikan maupun kemusyrikan, (2) do'a, (3) mengadu, (4) memanggil atau panggilan, (5) mendakwah atau menganggap tidak baik, (6) memanggil, (7) malaikat isrofil yang menyerukan, (8) panggilan nama atau gelar, (9) anak angkat, (10) meminta.[30]

Majelis Ta'lim Mitra Arofah didirikan oleh Nyai Hj. Hani'ah dalam rangka menjalankan pengajian yang memang dikhususkan untuk ibu-ibu. Kelompok-kelompok pengajian di Wonocolo membentuk wadah yakni Majelis Ta'lim, sebab menyadari bahwa perlunya meningkatkan Ukhuwah Islami. Maka dari sinilah Majelis Ta'lim terbentuk dan diberi nama "*Pengajian ibu-ibu Majelis Ta'lim Mitra Arofah".*

Sewaktu awal di bukanya pengajian ini, para jama'ah masih relatif sedikit. Namun lambat laun jama'ah sedikit demi sedikit kian bertambah. Bukan hanya dari kalangan jama'ahnya Bunda Hanik saja melainkan sampai meluas ke tetangga sekitar luar Wonocolo.

C. Anak Asuh Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya

[29] Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring), dalam https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/Dakwah (21 Juli 2020).
[30] Moh Ali Aziz, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Group, 2009), 6-9.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jumlah anak asuh yang menetap di YMA tidaklah cukup banyak, dan setiap tahunnya tidak begitu berkembang. Namun YMA mempunyai anak asuh di luar panti (non mukim) yakni di daerah Wonocolo dan setiap bulannya yayasan mempunyai kegiatan santunan terhadap mereka.[31]

Untuk memperoleh keterangan tentang perkembangan jumlah anak yatim piatu beserta santri yang tinggal di YMA maupun non mukim dari tahun 1998-2019 yaitu:

Tabel 1.3 data anak asuh yatim piatu, santri tahun 1998-2002

No.	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	2	2	4
2.	(SMP)	-	1	1
3.	(SMA)	-	2	2
4.	Non Mukim	2	3	5
Jumlah				12

Tabel 1.4 data anak asuh yatim piatu, tahun 2003-2007

No.	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	4	3	7
2.	(SMP)	3	5	8
3.	(SMA)	2	3	5
4.	Non mukim	4	6	10
Jumlah				30

[31] Linda, *Wawancara*, Surabaya, 22 Agustus 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.5 data anak asuh yatim piatu, tahun 2008-2012

No	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	6	10	16
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	4	5	9
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	3	4	7
4.	Non mukim	5	7	12
5.	Santri/ Mahasiswa	10	15	25
Jumlah				69

Berdasarkan tabel diatas, sejak tahun 2012 ada tambahan santri/ mahasiswa baik putra maupun putri yang tinggal di yayasan. Semenjak tahun 2012 dan seterusnya yayasan mendirikan pondok pesantren dan yang tinggal di pondok sebagian Mahasiwa dari kampus UINSA.

Tabel 1.6 data anak asuh yatim piatu, santri/mahasiswa tahun 2013-2019

No.	Jenjang Pendidikan	LK	PR	Jumlah
1.	Sekolah Dasar (SD)	7	8	15
2.	Sekolah Menengah Pertama (SMP)	5	5	10
3.	Sekolah Menengah Atas (SMA)	5	7	12
4.	Non Mukim	15	25	40
5.	Santri/Mahasiswa	30	50	80
Jumlah				157

Dari tabel diatas jumlah anak didik YMA cukup mengalami perkembangan meskipun tidak begitu banyak. Diantara jumlah anak asuh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

YMA yang mengalami cukup perkembangan dari tahun 2013-2019 yakni dari data santri/mahasiswa.

D. Donatur Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya (YMA)

Salah satu faktor pendukung dalam perkembangan yang diraih oleh Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah adalah dukungan dari para donatur-donatur. Di mulai dari sejak awal berdirinya yayasan yakni pada tahun 1998 sampai dengan saat yakni para donatur dari kalangan jamaah pengajian Nyai Hj. Hani'ah sendiri. Pemasukan dana yang pertama kali ada adalah dari ibu-ibu jamaah pengajian Bunda Hanik.

Donatur dari intansi-instansi juga telah memberikan suntikan dana untuk Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah. YMA memiliki beberapa donatur yang digolongkan dua macam, yakni donatur tetap dan donatur tidak tetap (insidental). Donatur tetap adalah orang-orang yang telah memberikan sumbangan dana secara rutin, serta sudah disepakati. Sedangkan donatur tidak tetap ialah donatur yang sifatnya tidak terikat atau donatur musiman yang bisa saja sewaktu-waktu tidak rutin mengulurkan dananya ke yayasan.[32]

YMA betul-betul menjaga dan memprioritaskan kepercayaan para donatur untuk menyalurkan dana kepada anak-anak yatim piatu, fakir miskin, kaum dhuafa'. Dana-dana tersebut digunakan hanya semata-mata untuk yayasan saja, tidak untuk kepentingan pribadi.[33]

[32] Hani'ah, *Wawancara*, Surabaya, 11 Juli 2020.
[33] Ibid., 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak semudah membalikkan telapak tangan, YMA mempunyai perjuangan yang cukup besar. Salah satunya mengenai masalah donatur, karena tidak mudah untuk membangun nama baik (reputasi) dengan para donatur-donatur, tentunya YMA memiliki perjuangan yang cukup besar sehingga para donatur dengan mudah mengulurkan dananya ke yayasan. Jika YMA mempunyai kepercayaan yang buruk, maka bisa saja kepercayaan yang biasanya melekat di dalamnya itu dapat lepas, dan membutuhkan waktu yang tidak sebentar untuk memperbaikinya kembali.

Para pengurus Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah ada kegiatan setiap harian, bulanan, dan tahunan. Aktifitas tersebut diantaranya adalah, kegiatan harian yang berupa menyebar dan membagikan kartu-kartu untuk diberikan kepada donatur. Lalu ada kegiatan setiap bulannya yakni, kegiatan Majelis Ta'lim yang dilakukan Bunda Hanik kepada jamaahnya. Dari kegiatan ini dana dari para donatur tersalurkan melalui Bunda Hanik yang menjadi pengisih pengajian. Dan kegiatan tahunan adalah membuat surat edaran zakat, infaq dan shodaqoh. Edaran tersebut di sebarkan kepada para donatur tetap.

YMA sendiri terletak di Kecamatan Wonocolo Surabaya ini sudah memiliki banyak program guna menarik keinginan dan mempertahakan loyalitas para donatur. Setiap bulannya ada program yang diadakan oleh YMA, hal tersebut bisa mengakibatkan keperayaan donatur yang telah diadakan oleh YMA. Serta membuat YMA bisa dikenal banyak oleh masyarakat. Oleh sebab itu reputasi baik yayasan sangat mempengaruhi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terhadap loyalitas donatur. Hal tersebut bisa dilihat pada tabel perkembangan jumlah donatur YMA di bawah ini:

Tabel 1.7

Jumlah Donatur YMA

Tahun	Donatur Tetap	Donatur Tidak Tetap
1998	3	2
1999	5	2
2000	7	4
2001	7	7
2002	9	9
2003	9	13
2004	10	17
2005	10	19
2006	13	19
2007	14	25
2008	14	29
2009	17	34
2010	19	33
2011	19	36
2012	20	38
2013	22	40
2014	24	40
2015	25	42
2016	29	45
2017	33	46
2018	36	48
2019	37	49

Dalam tabel diatas dapat dilihat perkembangan jumlah donatur YMA dan mengalami stagnasi jumlah donatur. Hal ini bisa disebabkan oleh perekonomian para donatur yang berbeda-beda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT YAYASAN PANTI ASUHAN MITRA AROFAH SURABAYA

Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah terletak di Kecamatan Wonocolo, yang berada di jalan Wonocolo Gg. VIII No.32. Tepatnya di belakang RSI Jemursari Surabaya. Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya adalah suatu lembaga yang bergerak dalam bidang sosial, pendidikan, dan keagamaan. Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah ini didirikan oleh pasangan suami istri yakni Bapak Drs. Suwaji dan Ibu Nyai Hj. Hani'ah pada tahun 1998. Seiring dengan perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya terdapat pula beberapa faktor, diantaranya adalah faktor pendukung dan penghambat Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya diantaranya sebagai berikut:

A. Faktor Pendukung Perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya

1. Faktor Internal

Dalam sebuah yayasan ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi. Adapun faktor tersebut adalah faktor internal yang merupakan faktor berasal dari dalam yayasan itu sendiri. Adapun faktor pendukung dari dalam bagi Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya dalam perkemba ngannya yang berasal dari internal (dalam) diantaranya sebagai berikut:

a. Peran aktif Nyai Hj. Hani'ah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dibutuhkannya suatu pemimpin adalah untuk membentuk mempengaruhi berhasil atau tidaknya suatu organisasi yang pimpinnya. Berdirinya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya tidak lepas dari peranan Nyai Hj. Hani'ah. Berkat keuletan dan tekad besarnya dalam bidang dakwah guna mendirikan sebuah lembaga keagamaan, yakni pada tahun 1998 Nyai Hj. Hani'ah mendirikan sebuah Yayasan yang berawal dari Majelis Ta'lim yang dibina beliau.

Suami istri tersebut berkeinginan untuk mendirikan sebuah yayasan. Setelah melakukan musyawarah Bapak Suwaji dan Nyai Hj. Hani'ah mantap untuk mendirikan sebuah yayasan. Sebelum mendirikan yayasan beliau sudah mendirikan kegiatan yakni pengajian TPQ. Akhirnya Nyai Hj. Hani'ah dan Bapak Suwaji segera mengajukan ke Departemen Agama, guna mendaftarkan sebuah yayasan yang akan dibinanya.

Nyai Hj. Hani'ah mendirikan sebuah yayasan bukan semata-mata untuk mengayomi dan mendapatkan ilmu para santri-santrinya saja. Melainkan beliau berharap para santri-santri mempunyai kiprah yang nyata di tengah-tengah masyarakat, baik sebagai pengemban dakwah (da'i) maupun dengan melakukan aktifitas positif lainnya.

Usaha dan doa terus dilakukan Bunda Hanik. Perjuangannya yang dari awal mendirikan yayasan tidak kenal lelah. Bunda Hanik selalu menyisipkan doa dalam setiap harinya, salah satu ayat yang beliau jadikan doa adalah (QS al-Mu'minun ayat: 29) yang berbunyi:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَقُلْ رَبِّ أَنْزِ لْنِي مُنْزلاً مُبَا رَكاً وَأَنْتَ خَيْرُ الْمُنْزِلِيْنَ

Artinya: Dan berdoalah, “Ya Tuhanku, Tempatkanlah aku pada tempat yang diberkahi, dan engkau adalah sebaik-baik yang memberi tempat”.[34]

b. Kerja keras para pengurus Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah

Perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya tidak luput dari kerja keras dari sejumlah pengurus-pengurus. Dengan adanya pengurus, yayasan bisa berjalan dengan baik. Pengurus-pengurus yayasan tentunya menjalankan kewajibannya dan mempunyai tanggung jawab penuh agar mencapai tujuan yang diinginkan.

Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah mempunyai anggota para pengurus serta tenaga kerja yang ikut serta dalam mengembangkan keberadaan yayasan. Yayasan Panti Mitra Arofah merupakan yayasan yang bergerak dalam pendidikan, sosial, keagamaan .

c. Loyalitas Anggota

Salah satu faktor pendukung dalam sebuah yayasan adalah adanya anggota. Sebab dengan adanya anggota sebuah yayasan akan mampu kuat dalam kedepannya. Namun jika yayasan tersebut tidak mempunyai adanya anggota maka tidak mampu berdiri dan berkembang dengan baik. Adanya loyalitas anggota Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah termasuk baik dan cukup bagus dari awal berdiri hingga menjadi sekarang ini.

[34] al-Qur’an, 23 (al-Mu’minun): 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Niat semata-mata karena Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*

Yayasan Mitra Arofah merupakan lembaga sosial kemasyarakatan, yang diasuh serta dikembangkan oleh beberapa pengurus dan terdiri dari berbagai kalangan profesi dan ahli di bidangnya. Yayasan Mitra Arofah berdiri atas kesadaran hati untuk saling membantu. Tidak hanya sekedar membantu namun dengan mendidik untuk menjadi lebih baik lagi. Yayasan Mitra Arofah berdiri tidak hanya untuk saja melainkan dengan niat semata-mata karena Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, guna mendapat ridho-Nya.[35]

e. Kualitas Sumber Daya Manusia

Salah satu kunci keberhasilan dari berkembangnya suatu yayasan atau tidak adalah terletak dari sumber daya manusia (SDM). Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah mempunyai SDM yang cukup unggul serta kompetetif. Sumber daya manusia Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah berasal dari sahabat-sahabat dari pendiri yayasan yakni Bapak Suwaji dan Nyai Hj. Hani'ah, Abdul Halim, Ali Rofiq, Nur Ardhiyani Heniaji, Moh Syaifuddin Ghoofiki, dan lain-lain.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor dari dalam. Di dalam Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah memiliki faktor pendukung dari luar. Diantaranya sebagai berikut:

[35] Suwaji, *Wawancara*, Surabaya, 11 Juli 2020.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Dukungan dan partisipan donatur dari jamaah pengajian Nyai Hj. Hani'ah

Salah satu faktor pertama berdirinya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah adalah dukungan dari para donatur Majelis Ta'lim Bunda Hanik. Karena para donaturlah yang mengulurkan dananya kepada Bunda Hanik untuk membangun gedung yayasan. Berawal dari titipan ibu-ibu pengajian yang ingin menginfakan sebagian hartanya untuk anak-anak yatim, kaum dhuafa' di yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah. Seiring berjalannya waktu dana tersebut terkumpul dan akhirnya dibangunlah gedung yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah.

a. Dukungan dari Bapak Ali Aziz selaku penasehat Nyai Hj. Hani'ah

Prof. Ali Aziz penasehat sekaligus Dosen Favorit Bunda Hanik waktu kuliah. Sebagai penasehat panti, di sela-sela waktu sibuknya ketika berdakwah di Jerman, Spanyol, beliau masih menyempatkan berkontak dengan Bundak Hanik dan Bapak Suwaji. Karena nasehat beliaulah mendorong Bunda Hanik beserta suami untuk mendirikan panti asuhan Mitra Arofah. Beliau sering kali menjenguk panti dan memberikan semangat.

b. Letak geografi yang strategis

Faktor yang menjadi pendukung selanjutnya adalah letak geografis yang strategis. Letak geografis Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya ini merupakan lokasi yang cukup strategis. Yayasan ini terletak di tengah permukiman warga yang cukup luas dan termasuk berada di tengah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perkotaan Surabaya. Berada di belakang RSI Jemursari Surabaya, serta tidak jauh dari kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan letak yang cukup strategis ini, siapapun seseorang akan mudah jika menuju ke Yayasan Mitra Arofah. Dan hal ini tentunya membuat daya tarik masyarakat luar terhadap yayasan ini menjadi sangat tinggi.

B. Faktor penghambat perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya

Adanya sebuah tantangan serta hambatan yang dilalui menjadikan sebuah lembaga mengalami rintangan. Ada beberapa hambatan yang dialami Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya. Proses menuju sukses tentunya tidak semulus begitu saja. Dari hambatan dan tantangan tersebut menjadikan suatu organisasi kurang bisa berkembang dan mengalami naik turun. Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya juga mengalami hal yang menghambat dalam perkembangannya di beberapa tahun belakang.

Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya merupakan yayasan yang berdiri kurang lebih dua puluh dua tahun lamanya, dan berkembang sampai sekarang ini. Jika diatas sudah dijelaskan tentang faktor pendukung yayasan baik dari faktor dari dalam (internal) maupun dari luar (eksternal), di sini penulis akan memaparkan beberapa faktor yang menjadi hambatan yang dialami oleh Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya, dari awal berdirinya yayasan sampai dengan sekarang. Berikut beberapa hambatan-hambatan dari yayasan, sebagai berikut:

1. Faktor Internal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor yang menghambat perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah dari dalam disebut faktor internal. Diantara faktor yang menghambat dari dalam sebagai berikut:

a. Terbatasnya donatur

Selama berdirinya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah tidak lepas dari bantuan yang diberikan oleh donatur. Namun jika sedikitnya jumlah para donatur tentu akan mempengaruhi berkembangnya suatu yayasan. Karena Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah ini bertumpuh pada donatur-donatur yang nantinya akan mengulurkan tangannya untuk membantu sebagian rezekinya ke yayasan.

b. Terbatasnya kemampuan yayasan menyiapkan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah masih kurang menunjang bagi para anak asuh di dalamnya. Masih sangat diperlukannya lagi pengembangan sarana dan prasarana. Karena sarana dan prasaran termasuk penunjang bagi sebuah yayasan. Jika sarana dan prasarana kurang dan belum sempurna. Tentunya sangat mempengaruhi akan perkembangan sebuah yayasan. Guna menambah ruang gerak untuk menjalankan semua program-programnya.

2. Faktor Eksternal

Selain ada faktor dari dalam tentunya ada faktor dari luar (eksternal). Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah mengalami hambatan-hambatan yang berasal dari luar. Adapun faktor yang menghambat dari dalam diantaranya:

a. Tingkat keamanan yayasan yang kurang baik

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Luasnya wilayah di Wonocolo berdampak pada tingkat keamanan terhadap yayasan. Hal tersebut mengakibatkan ketidak seimbangan dengan tingkat keamanan yang ada. Sebagai salah satu yayasan yang berkembang dan banyak cabangnya, tentunya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah ini juga mengembangkan jumlah sarana dan prasarananya.

b. Anak asuh yang sulit diatur

Mayoritas yang tinggal di Yayasan Panti Asuhan Arofah adalah anak-anak. Keberadaan anak didik di sebuah lembaga yayasan tentunya menjadi bagian utama yang tidak dapat dipisahkan. Suatu lembaga mempunyai sebuah peraturan yang akan selalu ada dan diterapkan kepada anak didiknya untuk memudahkan berjalannya sebuah lembaga. Begitupun dengan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah juga mempunyai peraturan yang wajib ditaati. Kebanyakan anak panti yang tinggal di yayasan susah untuk diarahkan. Dikarenakan usianya yang masih anak-anak sehingga butuh kesabaran untuk mengarahkannya. Dalam perkembangannya ada beberapa para anak didik panti asuhan yang sering melanggar pelanggar dan sulit diatur. Hal tersebut telah ditetapkan sehingga menjadi salah satu penghambat proses belajar mengajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diatas yang sudah diuraikan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Berdirinya Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya diawali dari peran suami istri yakni Nyai Hj. Hani'ah dan suaminya Bapak Suwaji. Nyai Hj. Hani'ah yang menjadi penceramah yang sering mendapat titipan uang dari para jamaah beliau. Titipan uang tersebut untuk menyantuni anak-anak yatim piatu, fuqaha wal masakin. Dari usulan Prof. Ali Aziz sebagai penasehat Nyai Hj. Hani'ah dan Bapak Suwaji untuk membuat kegiatan dulu baru membuat gedungnya. Akhirnya dari titipan tersebut Nyai Hj. Hani'ah beserta suaminya Bapak Suwaji berunding untuk mendirikan sebuah yayasan. Namun sebelum berdiri, Bunda Hanik membuat kegiatan yakni mengaji di rumah beliau. Seiring berjalannya waktu akhirnya Nyai Hj. Hani'ah dan Bapak Suwaji menyepakati akan mendirikan sebuah yayasan yakni pada tahun 1998, yang diberi nama Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah.
2. Dalam perjalanannya, Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah mengalami perkembangan yang cukup baik. Perkembangan tersebut dapat dilihat dari perkembangan sarana dan prasarrna sebagai penunjang kemajua n sebuah yayasan. Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah mempunyai berbagai macam sarana dan prasarana terbagi menjadi dua yakni kantor

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kepengurusan serta sarana dan prasarana anak asuh Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah. Sarana dan prasarana berupa transportasi awal berdirinya yayasan pada tahun 1998 adalah Sepeda Motor Honda Supra pada lalu seiring berjalannya waktu yakni di tahun 2006 Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah sudah memiliki transportasi berupa Mobil APV. Selain itu, perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah dilihat semakin baik dalam aktifitas dan program kegiatannya. Ada beberapa program di Yayasan Mitra Arofah diantaranya program pendidikan, program sosial, dan program keagamaan. Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah sendiri memang tidak berbasis di lembaga formal berbeda dengan yayasan di luar sana yang memiliki lembaga formal dan non formal. Namun ada beberapa program di bidang pendidikan yang berbasis non formal, diantaranya, TPQ, Diniyah, Pengembangan dua bahasa (Bahasa Arab & Bahasa Inggris).

3. Dalam perjalanan perkembangan Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah tidak luput dari faktor pendukung dan penghambat sebuah yayasan. Adapun faktor pendukung dibagi menjadi dua yaitu, faktor internal, dan faktor eksternal. Faktor pendukung internal yaitu: Peran aktif Nyai Hj. Hani'ah, kerja keras pengurus Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah, loyalitas anggota, niat semata-mata karena Allah SWT, kualitas sumber daya manusia. Faktor pendukung eksternal meliputi, dukungan dan partisipan donatur dari jamaah pengajian Nyai Hj. Hani'ah, dukungan dari Prof. Ali Aziz sebagai penasehat Nyai Hj. Hani'ah, letak geografis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang strategis. Faktor penghambat dibagi menjadi dua, yaitu faktor inernal dan faktor eksternal. Faktor penghambat internal yaitu, terbatasnya donatur, terbatasnya kemampuan yayasan menyiapkan sarana dan prasarana. Faktor penghambat eksternal yaitu, tingkat keamanan yayasan yang kurang baik, anak asuh yang sulit untuk diatur.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang ditulis diatas, maka penulis merekomendasikan beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Karena faktor terbatasnya waktu yang ada, penulis berharap kedepannya akan adan penelitian yang lebih lanjut mengenai Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah Surabaya. Khususnya kepada Mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora, hasil dari dari penelitian ini masih jauh dan belum dikatakan 100% sempurna. Dan menjadikan skripsi ini sebagai salah satu referensi guna untuk menulisnya kembali.
2. Penulis berharap terhadap Yayasan Panti Asuhan agar terus melakukan kegiatan-kegiatan sosial ke masyarakat sesuai visi dan misinya serta mewujudkan tujuan dari Yayasan Panti Asuhan Mitra Arofah itu sendiri. Tetap aktif dalam melakukan dakwah, dan pendidikan.
3. Penulisan skripsi ini diharapkan bisa menyadarkan keadaan masyarakat. Karena dalam penelitian ini hendaknya menjadi mewariskan kepada masyarakat luar dalam nilai-nilai sosial, terlebih lagi bagi generasi muda bertujuan untuk menyadarkan masyarakat sekitar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Arsip

Akta Pengesahan Pendirian Badan Hukum Yayasan Cahaya Mitra Arofah 02 Februari 2016

Buku

Abdurrahman, D. (1999). *Metode Penelitian Sejarah.* Jakarta: Logos Wacana Ilmu.

Abdurrahman, D. (2011). *Metodologi Penelitian Sejarah Islam.* Yogyakarta: Ombak.

Aziz, M. A. (2009). *Ilmu Dakwah.* Jakarta: Prenada Media Group.

Aziz, M. A. (2019). *Air Mata Cordoba.* Surabaya: UIN Sunan Ampel Press.

Borahima, A. (2010). *Kedudukan Yayasan di Indonesia.* Jakarta: Prenada Media.

Ismail, M. (2013). *Pengantar Sosiologi.* Surabaya: Mitra Media Nusantara.

Kartodirjo, S. (1993). *Pendekatan Ilmu Sosial Dalam Metodologi Sejarah.* Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Ridwansyah. (2008). *Analisis Instan Problematika Dakwah Kampus.* Bandung: Gams ITB-Corp.

Saputra, W. (2012). *Pengantar Ilmu Dakwah.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Shaleh, A. R. (1997). *Manajemen Dakwah Islam.* Jakarta: Bulan Bintang.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Kulitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suparman, G. (2008). *Hukum Yayasan di Indonesia.* Jakarta: Rineka Cipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suprayono, I. (2001). *Metodologi Penelitian Sosial Agama.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wijaya, G. (2002). *Yayasan di Indonesia Sesuatu Panduan Komperhensif.* Jakarta: PT Alex Media Komputindo.

Zulaicha, L. (2004). *Metode Sejarah.* Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Jurnal

Purwadi, A. (2002). Karakteristik Yayasan Sebagai Badan Hukum di Indonesia . *Jurnal Perspektif*, Vol VII No 1.

Simanora, S. (2014). Karakteristik Pengelolaan dan Pemeriksaan Badan Hukum Yayasan di Indonesia. *Jurnal Rechts Vinding 2*, Vol VII No 1 .

Supriono, F. (2015). Implementasi Undang-Undang Yayasan Dalam Mencapai Maksud dan Tujuan Yayasan. *Jurnal Ilmu Hukum Legal Oponion*, Vol 3 No 1.

Skripsi

Isnaini, N. V. *"Pengembangan Sistem Administrasi Lembaga Dakwah"*. Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2011.

Mauladana, N. L. *"Sejarah Perkembangan Yayasan Al-Ashar di Rungkut Kidul Surabaya (1981-2016)"*. Skripsi, UIN Sunan Ampel, 2016.

Sumber Internet

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Arofah, M. (2020, Juli 7). *Home Mitra Arofah Surabaya*. Retrieved from https://mitraarafah.com/

Indonesia, K. B. (2020, Juli 21). *KBBI Daring*. Retrieved from https://kbbi,kemendikbud.go.id/entri/Dakwah

Putri, P. F. (2020, 7 10). *Pengertian Sarana dan Prasarana Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Retrieved from http://www.academia.edu/18748505/Pengertian_sarana_dan_prasarana_Menurut_Besar_Bahasa_Indonesia

Wawancara

Nyai Hj. Hani'ah, *Wawancara,* Surabaya 11 Maret, 2020

Nyai Hj. Hani'ah, *Wawancara,* Surabaya 11 Juli, 2020

Drs. Suwaji, *Wawancara,* Surabaya 11 Maret, 2020

Drs. Suwaji, *Wawancara,* Surabaya 11 Juli, 2020

Isna Zakiya, *Wawancara,* Surabaya 13 Juli, 2020

Linda Farihatur Rohmah, *Wawancara,* Surabaya 22 Agustus, 2020

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id